

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak berapa lama ibu berkarier menjadi Pegawai Negeri Sipil ?
2. Kenapa memilih menjadi PNS ?
3. Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karier ?
4. Apakah yang mendasari ibu ingin menjadi seorang wanita karier (situasi atau dari diri sendiri)?
5. Adakah perubahan dalam kesejahteraan keluarga untuk saat ini ?
6. Bentuk kesejahteraan seperti apa
7. Bagaimana pandangan suami tentang ibu yang memutuskan berkerja/berkarier ?
8. Bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kebutuhan keluarga ?
9. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk mengurus kegiatan rumah tanggayang pada paginya harus berangkat bekerja ?
10. Menurut ibu, di zaman seperti sekarang, apa yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sudah berkeluarga ?

Responden 1

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak berapa lama ibu berkarier menjadi Pegawai Negeri Sipil ?	Saya masuknya itu 2005, jadi sudah berapa tahun itu, sebelas...sebelas tahun
2.	Kenapa memilih menjadi PNS ?	Dulu alesannya dapet pensiunnya mas....(ketawa), jadi sampe hari tua itu ada penghasilan walaupun tidak bekerja..
3.	Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karier ?	Aduh piye (gimana) ya pandanagannya, bekerja membantu suami aja, jadi (pekerjaan) bukan menjadi prioritas, jadi membantu suami aja
4.	Apakah yang mendasari ibu ingin menjadi seorang wanita karier (situasi atau dari diri sendiri)?	Gimana ya....dulu itu habis kuliah pengennya kerja mas tapi setelah nikah beda lagi tujuannya...
5.	Adakah perubahan dalam kesejahteraan keluarga untuk saat ini ?	Alhamdulillah dari pada sebelumnya, lebih baik yang sekarang mas
6.	Bentuk kesejahteraan seperti apa	Alhamdulillah untuk saya sendiricukup..., sebagian untuk keluarga juga (menambah ekonomi keluarga)
7.	Bagaimana pandangan suami tentang ibu yang memutuskan berkerja/berkarier ?	Biasa sih mas, yaa diperbolehkan
8.	Bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kebutuhan keluarga ?	Kalo penghasilan saya ya untuk saya sendiri mas, tapi kadang untuk kebutuhan anak sih mas (dari penghasilan), kalo suami itu enggak pernah tanya gajinya berapa sih, jadi kebanyakan untuk saya sendiri
9.	Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk mengurus kegiatan rumah tangga yang pada paginya harus berangkat bekerja ?	Nah itu samapai sekarang masih jadi proses belajar sih...., jadi kebetulan maaf, anak-anak saya masih kecil, jadi kalo pagi masih agak repot, tapi sebisa mungkin berangkat sampai kantor tidak terlambat, kasarannya (contoh nyata) kan selama 24 jam itu kita selama 8 jam itu berada dikantor, sampai rumah harus ngurus rumah tangga (masak, ngurus suami, ngurus anak, dll), jadi harus pinter-pinter membagi waktu aja sih mas biar enggak keteteran.

10.	Menurut ibu, di zaman seperti sekarang, apa yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sudah berkeluarga ?	Harus patuh terhadap suami tapi juga bisa perpenghasilan sendiri, jadi enggak merepotkan suami, tetapi karena ekonomi sekarang ini kan mau tidak mau kita harus membantu keluarga apa-apa kan mahal mas, otomatis kan mengikuti sikon (situasi dan kondisi)
11	Anggapan lingkungan sekitar tentang wanita yang bekerja ?	Saya kan tinggal di desa, kalo sekarang itu di desa kebanyakan ibu-ibu bekerja atau jadi ibu rumah tangga itu sudah hal yang biasa, tetapi kalo di desa seorang perempuan bekerja kantoran sebagai pegawai itu ada nilai lebih tersendiri..

Nama : Eni Tuningsih

Alamat : Sleman, DI Yogyakarta

Responden 2

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak berapa lama ibu berkarier menjadi Pegawai Negeri Sipil ?	Sejak 2004, sudah 12 tahun ya
2.	Kenapa memilih menjadi PNS ?	Karena disuruh orang tua, ya buat nyenengin orang tua, soalnya mau kerja diswasta gak boleh, akhirnya nyoba daftar, alhamdulillah diterima
3.	Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karier ?	Menurut saya sah-sah aja kalau wanita itu berkarier tapi enggak melupakan keluarga
4.	Apakah yang mendasari ibu ingin menjadi seorang wanita karier (situasi atau dari diri sendiri)?	Kayaknya bukan berkarier mas, tapi bekerja (ketawa)...
5.	Adakah perubahan dalam kesejahteraan keluarga untuk saat ini ?	Karena semakin tahun gaji semakin naik ya alhamdulillah mas dibanding dulu lebih baik kesejahteraannya sekarang
6.	Bentuk kesejahteraan seperti apa	Karena otomatis saya ada penghasilan jadi ekonomi jadi lebih terbantu ya..., kadang kalau suami saya nutup kebutuhan operasional guna , saya nutup kebutuhan yang lain.
7.	Bagaimana pandangan suami tentang ibu yang memutuskan berkerja/berkarier ?	Kalo suami saya membolehkan mau bekerja atau tidak silahkan, tapi kalau bekerja lumayan bisa dandan karena biasanya enggak dandan..(ketawa)
8.	Bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kebutuhan keluarga ?	Kalau punya suami ya punya saya juga, kalau punya saya ya punya saya, semua kebutuhan diserahkan ke saya sih, biasanya konsultasi sih kalau mau beli yang besar-besar (mahal), kalau enggak dia (suami) enggak taupengeluarannya berapa, pokoknya saya dikasih semua beres
9.	Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk mengurus kegiatan rumah tangga yang pada paginya harus berangkat bekerja ?	Karena dua anak saya sudah besar jadi enggak terlalu gimana-gimana, tapi kan masih ada yang kecil (anak), karena kalau saya pulang dari kantor terus capek itu langsung tidur, kadang itu yang masih jadi masalah, jadi agak repot, jadi otomatis bangunnya harus pagi-pagi mengurus semua, jadi setelah pulang nanti (kerja) otomatis jadi ibu rumah tangga, karena dirumah tidak ada pembantu

10.	Menurut ibu, di zaman seperti sekarang, apa yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sudah berkeluarga ?	Kalau saya kembali ke pribadi masing-masing ya, karena setiap orang punya alasan sendiri-sendiri, kalau memang ingin berkarier ya silahkan saja asalkan tidak melupakan keluarga, karena kan sebenarnya istri itu tidak wajib bekerja kan, jadi sebisa mungkin keluarga itu nomor satu,
11.	Anggapan lingkungan sekitar tentang wanita yang bekerja ?	Masih ada beberapa yang seperti itu, tapi menurut saya sah-sah saja, tapi kalau anak kita itu sudah besar semua, kebetulan yang besar anak saya kan ada dua yang kecil satu, nah kalau sudah besar semua itu dirumah gak ada kegiatan, jadi bosan gak ada yang dikerjakan kalau jadi ibu rumah tangga, tapi saya itu suka searching-searching (cari diinternet) itu, kalau kitanya itu bekerja punya nilai yang lebih, karena disamping bisa mengurus rumah tangga kita juga punya penghasilan sendiri

Nama : Nurhayati

Alamat : Babaten, Sendang Tirto, Berbah, Sleman

Responden 3

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak berapa lama ibu berkarier menjadi Pegawai Negeri Sipil ?	Dari PNS itu saya masuk 2011 sampai sekarang jadi 6 tahun
2.	Kenapa memilih menjadi PNS ?	Emmmm...., ikut-ikutan aja, diajakin temen
3.	Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karier ?	Aduh piye yo, yang pasti kalau saya itu bekerja membantu suami dan nambah-nambah penghasilan..
4.	Apakah yang mendasari ibu ingin menjadi seorang wanita karier (situasi atau dari diri sendiri)?	Untuk membantu suami, karena banyak cicilan, sekolah anak, beli susu, biar cukup
5.	Adakah perubahan dalam kesejahteraan keluarga untuk saat ini ?	Ya ada peningkatan (kesejahteraan) walaupun sedikit
6.	Bentuk kesejahteraan seperti apa	Karena ada dua penghasilan kan otomatis ekonomi keluarga jadi terbantu, jadi enggak kekurangan
7.	Bagaimana pandangan suami tentang ibu yang memutuskan berkerja/berkarier ?	Boleh kok mas...
8.	Bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kebutuhan keluarga ?	Jadi gajinya suami itu dikelola saya, gaji saya buat saya..., terus diplot-plot untuk apa..untuk apa gitu, mana yang perlu untuk ini itu
9.	Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk mengurus kegiatan rumah tangga yang pada paginya harus berangkat bekerja ?	Karena saya longdistance(hubungan jarak jauh) sama suami jadi memang apa-apa yang ngurus saya, ada yang bantu momong anak,
10.	Menurut ibu, di zaman seperti sekarang, apa yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sudah berkeluarga ?	Yang penting bisa bagi waktu saja, mana waktu yang harus dengan keluarga sendiri mana waktu untuk kerjaan
11.	Anggapan lingkungan sekitar tentang wanita yang bekerja ?	Ndakadaya mas kayaknya...aman-amanaja..

Nama : Baktiani

Alamat : Perumahan Buratopas

Responden 4

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak berapa lama ibu berkarier menjadi Pegawai Negeri Sipil ?	Dari 1995
2.	Kenapa memilih menjadi PNS ?	Ya tadinya saya di swasta sih mas..Cuma terus terang aja,awalnya sih iseng, saya itu di swasta kalau ukuran gaji sudah lumayan ya, saya itu sebenarnya enggak antusias banget, ya Cuma iseng-iseng ikut aja, dulu itu kan kalau masuk (PNS) harus ada chanel atau kenalanlah gitu, saya masuk PNS tanpa apa-apa, gak ada sodara di pemda, murni saya..., dilalah ketrima ya sudah, memang kalau PNS menurut saya memang cocoklah untuk ibu rumah tangga, karna waktunya memang gak terlalu tersita ya,... , sebenarnya seharian juga, Cuma enggak..enggak ketat, istilah nganter anak masih bisa
3.	Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karier ?	Kalau saya bekerja itu untuk aktualisasi diri, artinya peran saya sebenarnya adalah isteri dan ibu yang saya utamakan adalah keluarga, meskipun jika kita bekerja konsekuensinya memang waktunya terbatas, perhatian kita terbatas, lebih dari itu jika memilih antara karier dan keluarga, saya memilih keluarga
4.	Apakah yang mendasari ibu ingin menjadi seorang wanita karier (situasi atau dari diri sendiri)?	Diri sendiri ya mas, karena kan ibu saya menyekolahkan saya kan keluar biaya banyak, jadi biar enggak sia-sia makanya saya bekerja
5.	Adakah perubahan dalam kesejahteraan keluarga untuk saat ini ?	Ya jelaslah mas, karena kebutuhan kan juga semakin meningkat karena anak-anak semakin tinggi sekolahnya semakin tinggi biayanya, artinya itu yang kita persiapkan untuk kebutuhan masa depan, artinya kita harus nabung dulu, otomatis karena kita pegawai kan gajinya tetap ya, jadi bisa memprediksi pengelolaan uangnya
6.	Bentuk kesejahteraan seperti apa	Contohnya jelas dari sisi ekonomi kita ada tambahan penghasilan walaupun suami tidak pernah menanyakan gajimu berapa, itu enggak pernah
7.	Bagaimana pandangan suami tentang ibu yang memutuskan berkerja/berkarier ?	Mendukung, karna menurut suami saya, wanita karier itu...wanita berkerjalah, pikirannya itu jadi lebih terbuka lebih open minded, karena pergaulannya luas artinya pandangannya lebih luas,

		<p>katakanlah eeeee, suami itu bekerjanya seperti ini loo kerepotannya seperti ini, jadi kita lebih mengerti, kita gak cuma menuntut gaji, gajimu endi ? (gajimu mana ?), jadi kita mengerti kalau bekerja itu ada transport, ada segala macamnya, yang jelas menurut suami saya itu kalau perempuan bekerja itu bisa diajak bicara dalam segala hal, bukan kalau jadi ibu rumah tangga itu jadi kuper (kurang pergaulan), bukaan, artinya kalau perempuan bekerja itu bisa membuka cakrawala baru, karena dikantor kan ada internet jadi bisa mudah mendapat informasi, gitu</p>
8.	<p>Bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kebutuhan keluarga ?</p>	<p>Kalau punya saya ya punya saya sih, tapi kalau punya suami sebagian dikasih ke saya, tapi kalau saya tidak menuntut dikasih ke saya semua, karena suami saya punya anak buah yang suatu saat harus nraktir, kadangkala buat kehidupan sosial suami saya yang lain, karena kebetulan suami saya kerja di PLTU Jepara, sebenarnya kan kita dulu di Jepara, cuman karena anak itu sekolahnya disini, saya dipindahkan disini, karena sebenarnya kan saya asli sini (jogja), kalau pensiun sih proyeksinya dijogja, jadi sebagian aja (gaji), karena dia (suami) harus bayar ini itu, asuransi, jadi saya gak dikasih semua, ini buat kebutuhan rumah tangga kita, kalau gaji saya ya buat saya, jadi saya gak menuntut..</p>
9.	<p>Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk mengurus kegiatan rumah tangga yang pada paginya harus berangkat bekerja ?</p>	<p>Yang jelas untuk anak-anak pagi-pagi itu saya usahakan sudah makan semua, yang besar kadang susah kalau suruh makan alesannya malah perutnya sakit, tapi yang masih SD itu jelas harus sudah makan, sekolahnya saya antar, kalau pulang kebetulan dirumah ada yang bantu-bantu jadi bisa jemput, saya itu kalau pulang kantor gak bisa kelamaan artinya tela sedikit sudah ditelfan-telfon, saya gak bisa telat, kalo sudah pulang kantor ya sudah pulang</p>
10.	<p>Menurut ibu, di zaman seperti sekarang, apa yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sudah berkeluarga ?</p>	<p>Kalau saya sejak dari gadis, ibu saya mengkondisikan saya untuk bisa bekerja, karena ibu saya kan janda, jadi menurut pengalaman dia itu bahwa seorang perempuan itu harus bisa menghidupi</p>

		dirinya sendiri, dari keci sudah dibilangin, kamu besok kalau sudah lulus harus bekerja, gak peduli suamimu sudah cukup menopang kamu, kamu harus bekerja, harus dituntut mandiri, jadi biar laki-laki itu enggak seenaknya sendiri ya kalau kita bekerja punya penghasilan sendiri, yang jelas kita punya nilai tawarlah
11.	Anggapan lingkungan sekitar tentang wanita yang bekerja ?	Setahu saya yang saya temui sih enggak, malah anggapan ibu-ibu yang enggak bekerja kalau melihat seorang ibu bisa bekerja itu katakanlah sebuah kelebihan, kalau mereka bisa memilih, ini dilingkungan saya hlo ya, malah mereka pengen bekerja seperti saya, punya penghasilan sendiri, kalau mereka punya kesempatan mungkin akan ikut juga, karena kalau pegawai negeri sipil kan fleksibel untuk ibu-ibu dibanding di swasta yang aturannya lebih ketat

Nama : Eka Dewi Varunati

Alamat : Jl. Kemasan Gedongan, Rt 05 / RW 02, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta

Responden 5

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak berapa lama ibu berkarier menjadi Pegawai Negeri Sipil ?	Saya masuk PNS 2011 jadi 7 tahun, tahun depan
2.	Kenapa memilih menjadi PNS ?	Satu kan karena pendidikan saya, sarjana sosial politik, jadi kebanyakan di pemerintahan
3.	Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karier ?	Baik, bagus, karena membantu suami, karena pertimbangan wanita karier kan satu ekonomi, kedua pendidikan dan wawasan
4.	Apakah yang mendasari ibu ingin menjadi seorang wanita karier (situasi atau dari diri sendiri)?	Lebih ke situasi ya mas, karena itu tadi, suami saya menyuruh saya bekerja
5.	Adakah perubahan dalam kesejahteraan keluarga untuk saat ini ?	Alhamdulillah lebih sejahtera
6.	Bentuk kesejahteraan seperti apa	Ya dari sisi ekonomi lebih cukup
7.	Bagaimana pandangan suami tentang ibu yang memutuskan berkerja/berkarier ?	Suami saya mendukung, beliau malah tidak mendukung kalau saya tidak bekerja
8.	Bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kebutuhan keluarga ?	Ya tergantung untuk gimana dulu, kalau adanya saya ya buat bersama, kalau suami saya diberi rejeki banyak ya buat kami semua, jadi ya gak pasti mas, karena kalau swasta kan rejekinya enggak pasti
9.	Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk mengurus kegiatan rumah tangga yang pada paginya harus berangkat bekerja ?	Itu yang masih susah...sabtu minggu kan itu libur untuk kepentingan keluarga ya tetapi enggak bisa terhindarkan saya pulang mesti membawa pekerjaan kantor, tetapi sebisa mungkin setelah anak-anak tidur saya baru melanjutkan tugas kantor, kalau mereka menuntut nungguin main ya saya tungguin
10.	Menurut ibu, di zaman seperti sekarang, apa yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sudah berkeluarga ?	Kalau dihadapkan pada pilihan karier atau keluarga, saya memilih keluarga, mengingat kondisi zaman sekarang pengaruh sosial kan tinggi, jadi sebisa mungkin meminimalkan dampak ke anak-anak, tetapi karena saya bekerja saya sharing ke suami bagaimana baiknya untuk mengkondisikan anak-anak

11.	Anggapan lingkungan sekitar tentang wanita yang bekerja ?	Baik-baik saja, justru malah banyak yang kepengin seperti saya menjadi PNS, jadi masih punya waktu untuk keluarga
-----	---	---

Nama : Siti Maryam, S.I.P.

Alamat : Singosaren RT 02, Wukisari, Imogiri, Bantul

Responden 6

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak berapa lama ibu berkarier menjadi Pegawai Negeri Sipil ?	Dari 2011, jadi sekitar 5 tahun
2.	Kenapa memilih menjadi PNS ?	Saya enggak memilih mas, kebetulan ada pendaftaran, aku daftar ternyata lolos
3.	Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karier ?	Ya kita enakny kalau kita punya gaji sendiri kan enak, mau pengen ini tapi tetep dengan persetujuan suami pake uangku sendiri, kalau ingin beli yang mahal baru tanya suami, saling komunikasi
4.	Apakah yang mendasari ibu ingin menjadi seorang wanita karier (situasi atau dari diri sendiri)?	Ya pengen punya penghasilan sendiri mas, jadi nanti enggak bergantung sama suami
5.	Adakah perubahan dalam kesejahteraan keluarga untuk saat ini ?	Alhamdulillah ada
6.	Bentuk kesejahteraan seperti apa	Ya ekonomi jadi meningkat dikit, yang penting cukup untuk kebutuhan rumah tangga
7.	Bagaimana pandangan suami tentang ibu yang memutuskan berkerja/berkarier ?	Ya mendukung...
8.	Bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kebutuhan keluarga ?	Kalau aku berbagi, gaji suami untuk bayar anak, untuk biaya les, listrik, untuk lain-lain, terus untuk gajiku harian makan, ya berbagi mana yang ada
9.	Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk mengurus kegiatan rumah tangga yang pada paginya harus berangkat bekerja ?	Ya itu sore kita ngumpul habis pulang ngantor, bercanda, soalt magrib bersama, kalau libur ya sesekali kita ajak keluar liburan
10.	Menurut ibu, di zaman seperti sekarang, apa yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sudah berkeluarga ?	Kalau aku ya, sebenarnya kan ibu kan merawat anak, ngurusin rumah tangga, tapi aku punya kemampuan bekerja dan bisa handle semuanya, jadi enjoy aja, saya bekerja dan kerjaan dirumah bisa aku jalanin dengan baik, pintar-pintar membagi waktu untuk dirumah dan kerjaan kantor
11.	Anggapan lingkungan sekitar tentang wanita yang bekerja ?	Kayaknya enggak ada ya selama ini...

Nama : Ida Sawitri

Alamat : Perumahan Citra Ringin blok B, No 16, Purwomartani, Kalasan, Sleman